

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Bandar Lampung, dengan pertimbangan karena MAN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu Madrasah yang maju terbukti dengan prestasi yang telah dicapai, baik prestasi hasil belajar siswa (akademik) maupun prestasi lain – lain (non akademik).

B. Metode Penelitian

Metode adalah proses, atau prinsip dan tata cara memecahkan suatu masalah, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara hati-hati, tekun dan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia, oleh karenanya metode penelitian dapat diartikan sebagai proses, prinsip-prinsip dan tata cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melakukan penelitian dan membicarakan urutan kerja dan teknik penelitian, membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian.

Research juga diartikan sebagai suatu cara untuk mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objectivitas, karena kebenaran yang diperoleh secara konseptual atau deduktif saja tidaklah cukup, tetapi harus diuji secara empiris.

1. Pendekatan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan sekaligus mendeskripsikan kemampuan kepala sekolah dalam rangka Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu

Pendidikan (MMT). Pelaksanaan penelitian ini tidak bermaksud untuk mengadakan pengujian hipotesis yang didasarkan atas teori tertentu atau untuk mencari kebenaran mutlak. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Munandir (1990), penelitian kualitatif mempunyai lima ciri, yaitu (1). Dilakukan pada latar alami, karena merupakan alat penting adalah adanya data yang langsung dari peneliti sendiri. (2). Bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. (3). Lebih memperhatikan proses dari hasil. (4). Dalam menganalisis data cenderung induktif, dan (5). Makna merupakan hal yang esensial.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai kondisi lingkungan. Terdapat beberapa pertimbangan yang mendasari pendekatan penelitian tersebut yaitu :1). Peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman atas pola yang terkandung dalam data, melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses, individu dan kelompok dan mendeskripsikan secara induktif naturalistik; 2). Peneliti bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam konteks ruang, waktu dan situasi sebagaimana adanya; 3). Bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan proses dan aktifitas pencapaian tujuan kelembagaan, yang didalamnya terjadi suatu interaksi aktifitas diantara berbagai komponen pendidikan.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang berbeda dibanding penelitian lainnya. Beberapa diantaranya yaitu 1). Latar alamiah artinya peristiwa pendidikan yang diteliti menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteknya, hal ini didasari atas asumsi bahwa apa yang akan diteliti mempengaruhi apa yang dilihat dan harus utuh untuk kepentingan pemahaman; 2). Manusia sebagai alat/instrumen. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek penelitian dan manusia mampu memahami kenyataan peristiwa pendidikan secara utuh; 3). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti; 4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses; 5). Analisa data bersifat induktif yaitu aspek yang rinci dari suatu peristiwa pendidikan dilapangan kemudian dianalisis sehingga dapat dilihat hubungan-hubungannya, ditemukan nilai-nilai secara eksplisit sehingga dapat diambil keputusan secara umum, dengan demikian simpulan yang dihasilkan merupakan gambaran dari semua aspek peristiwa pendidikan yang ada secara utuh.

Adapun lokasi penelitian dibatasi pada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di MAN 2 Bandar Lampung.

Dengan Demikian bahwa kajian penelitian ini, pada hakekatnya mengamati kegiatan manusia dalam lingkungan atau organisasinya sehubungan dengan pengelolaan MAN 2 Bandar Lampung, ditinjau pada aspek peningkatan mutu.

2. Subyek Penelitian

Beberapa aspek empirik yang ingin diketahui peneliti adalah : Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan. Sehubungan dengan aspek-aspek tersebut maka sumber data penelitian ini terdiri dari beberapa kategori, yang meliputi manusia, bahan-bahan tertulis dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilapangan penelitian.

Pemilihan sampel secara purposif berarti pengambilan subyek sebagai sampel penelitian yang didasarkan pada tujuan tertentu. Prosedur pengambilan sampel seperti itu mempunyai ciri sebagai berikut : 1) Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu; 2) Pemilihan sampel secara berurutan, teknik *Snowball Sampling* dengan cara responden diminta menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan responden berikutnya diminta pula untuk menunjuk lagi dan begitu seterusnya sehingga semakin lama sampel semakin banyak; 3) Penyesuaian berkelanjutan dari sampel pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaannya, pada saat informasi semakin banyak diperoleh dan semakin mengembangkan hipotesis kerja, sampel dipilih atas dasar fokus penelitian; 4) Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring maka penarikan sampel dihentikan.

Berdasarkan pedoman tersebut, subjek penelitian ini terdiri dari mereka yang memiliki beragam karakteristik, unsur dan nilai-nilai yang berkaitan dengan

aspek-aspek pokok penelitian ini. Subjek yang dimaksud terdiri atas kepala sekolah, guru, murid, komite sekolah, orang tua murid, dan segenap *Stake Holders* lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹ Pengamatan yang dilakukan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki tersebut terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.² Dengan melakukan observasi secara berkelanjutan memungkinkan perolehan informasi dari tangan pertama mengenai masalah yang diteliti dan kondisi-kondisi yang mendorong munculnya masalah itu. Terdapat beberapa tingkat partisipasi peneliti atau pengamat dalam suatu penelitian, yaitu : (1) partisipasi nihil; (2) partisipasi aktif; (3) partisipasi sedang; (4) partisipasi penuh.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan tingkatan partisipasi aktif dan pasif secara bergantian, dengan memperhatikan sifat situasi dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagai tempat keterlibatan peneliti dengan responden. Pilihan tingkat partisipasi tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h. 63

² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta, Yayasan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Cet. Ke-15, Jilid II, h. 136

melakukan pendekatan terhadap semua responden dalam suasana persahabatan dan tidak mengganggu proses kegiatan yang biasa dilakukan oleh responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara terus menerus dengan responden dalam berbagai situasi. Wawancara ini dilakukan terhadap Kepala Madrasah, beberapa guru, komite sekolah MAN 2 Bandar Lampung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan yang diperlukan berupa arsip sekolah yang menyangkut sejarah pendirian, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, serta mapping pendidikan dalam waktu jangka panjang.

Rancangan penelitian ini dirancang menggunakan rancangan studi kasus, yaitu kajian yang rinci atas suatu latar atau subjek atau tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu (Munandir, 1990 :72-73). Dilihat dari tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memberi gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status individu yang kemudian sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Dilihat dari penggolongan studi kasus tersebut diatas, maka penelitian tentang Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu termasuk

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2009. h. 186

studi kasus observasional. Sedangkan kontruk studi kasus ini bersifat terpancang, artinya peneliti akan memusatkan perhatiannya pada kasus-kasus tertentu yang telah ditetapkan.

4. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokan menjadi dua, yaitu data utama (primer) data pendukung (sekunder).

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh di dalam penelitian lapangan, yakni yang dilakukan dalam ranah kehidupan sebenarnya atau data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan meliputi observasi dan wawancara, berupa foto dan hasil wawancara yang dituangkan dalam tulisan, atau data yang diperoleh langsung dari sumber utama yairu data yang diperoleh dilapangan.⁴ Data utama diperoleh dari informan, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Yang terlibat sebagai informan dalam penelitian ini adalah: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa di MAN 2 Bandar Lampung. Data utama berupa kata-kata atau ucapan dan perilaku orang yang diamati dan diwawancarai. Sesuai dengan tahapan penelitian dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti sendiri. Nasution (1996 :34) menyatakan, “pada awal penelitian” peneliti adalah alat satu-satunya. “ Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, peneliti dapat memakai alat Bantu catatan lapangan, tape recorder, foto dan pedoman wawancara (*Interview Guide*).

⁴ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta. Gaung Persada Press. 2008. h. 76

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu data yang didapatkan melalui teori dan pendapat para ahli manajemen pendidikan Islam. Penelitian diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi dan buku-buku.⁵

Menurut Iskandar, termasuk juga kedalam kategori data sekunder adalah yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi, atau peraturan (literature laporan, tulisan, dan lainnya yang memiliki relevansinya dengan fokus permasalahan penelitian⁶, yakni dokumen literature-literature yang berkaitan dengan Manajemen Peningkatan Mutu sekolah. Sumber Data Sekunder ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada di MAN 2 Bandar Lampung berupa catatan (non manusia).

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri (peneliti sebagai instrument) dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data, yaitu: panduan wawancara dan panduan observasi.

1. Panduan wawancara

Panduan wawancara adalah seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Panduan Observasi

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2003. Hal. 30

⁶ Iskandar, Op. Cit. Hal. 77

Panduan observasi adalah semacam daftar cek yang dibuat untuk, mengingatkan observasi apakah seluruh informasi sudah diperoleh atau belum. Selain itu, digunakan sebagai pembimbing bagi observer dan sebagai jadwal waktu serta isi informasi yang akan dijangkau. Apakah yang akan diungkap dengan panduan observasi adalah :

1. Lingkungan Sekolah.
2. Lingkungan Manusiawi.
3. Pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Sekolah.
4. Evaluasi Pelaksanaan program Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu.

6. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah pertama yang perlu peneliti lakukan adalah pemahaman literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setelah melaksanakan seminar proposal penelitian dan melakukan revisi proposal penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian di MAN 2 Bandar Lampung.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini mengarah kepada penulisan tesis sebagai suatu karya ilmiah.

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah data yang masih mentah untuk menjadi data yang sistematis, sehingga dapat memberikan arti dan dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam mengolah data yang diperoleh dari lapangan tersebut, digunakan analisa kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif. Tahapannya adalah :

1) *Editing*

Melalui penelitian ini, data – data yang telah didapat kemudian diteliti lagi apakah data yang diperoleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya. Sebelum data yang terkumpul diolah, diperiksa kembali semua data-data yang didapat dengan cara membacanya lagi, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masih ada yang salah atau masih diragukan, dalam tahapan ini peneliti akan memeriksa data dari segi kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, pemahaman, konsistensi jawaban, dan kelayakkan pemberi data, apabila peneliti menemukan kekurangan-kekurangan dalam data-data tersebut, peneliti segera memperbaikinya. Dengan cara ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis.⁷

2) *Classifying*

Seluruh data baik yang berasal dari wawancara, observasi dan lain-lain, dibaca, ditelaah secara mendalam, dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan.

⁷ Bambang Sunggono. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2001. h. 129

Dalam proses ini, peneliti memisahkan atau memilah-milih data yang telah diedit sebelumnya sesuai dengan pembagian-pembagian yang dibutuhkan dalam pemaparan data.⁸

3) *Verifying*

Tahap selanjutnya adalah verifikasi (*verifying*), yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan harus di-Cross-Chek kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca. Hal ini dilakukan dengan cara setelah data dari jawaban para informan tersebut diklasifikasikan, maka dilakukan pengecekan kembali agar validitas data dapat diakui serta mempermudah penulis dalam melakukan analisa data.⁹

b. Penyajian Data

Display data atau penyajian data berupa penyusunan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diorganisir ledalam matriks analisa data, akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto dan gambar.

c. Analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

⁸ Lexi. J. Moloeng. *Kuantitatif...Op. cit.* hl. 104-105

⁹ Nana Sudjana dan Awal Kusumah. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung. Sinar Baru Alsigasindo. 2000. h. 45

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Modelnya adalah berupa aktifitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas.¹⁰

Metode yang digunakan dalam menganalisa seluruh data adalah analisa kualitatif. Analisa data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.¹¹ Dimaksud dengan analisis disini adalah sebagai suatu penjelasan dan penginterpretasian secara logis, sistematis, dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Logis sistematis menunjukkan cara berfikir deduktif-induktif dan mengikuti tata tertib dalam penulisan laporan penelitian ilmiah. Selanjutnya dalam melakukan interpretasi atas data-data yang ada, digunakan metode deduktif dengan mendeskripsikan terlebih dahulu sisi globalnya dan setelah itu baru dijelaskan sisi khususnya, dengan melihat langsung data di lapangan, yaitu Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu di MAN 2 Bandar Lampung.

¹⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung, LFA BETA. 2008. Cet. IV. h. 244

¹¹ Soerjono Soekanto. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 1998. hl. 12

¹² Lexi. J. Moloeng. *Kualitatif....Op.cit.* h 112

d. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). Dalam hal ini, karena penelitian yang digunakan adalah studi kasus data tunggal, maka peneliti hanya menguji validitas dan reliabilitasnya dengan tiga uji, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

a. Triangulasi

- 1) Triangulasi sumber, pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- 2) Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

- 3) Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.¹³



¹³ Ibid